

Pengembangan Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan UMKM melalui Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Kabupaten Pinrang

Ian Tubangsa*, Andi Faisal, Agung Sutrisno, Muhammad Alwi, Trian

Fisman Adisaputra, Muhammad Alim Fasieh, Misdar

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

iantubangsa@iainpare.ac.id*

Abstrak

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) merupakan lembaga yang seharusnya tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan baca tulis dan hafal Al-Qur'an. LPQ harus menjadi lembaga keagamaan yang juga peka terhadap permasalahan sosial hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM melalui peran lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) dengan upaya pengembangan koperasi syariah. Kegiatan dilakukan melalui diskusi (FGD) dan pelatihan sekaligus praktik langsung. Hasil dari kegiatan berupa peningkatan pengetahuan pengurus LPQ mengenai manajemen koperasi syariah dan peningkatan keterampilan para pelaku UMKM dalam inovasi produk jajanan. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan harapan yaitu memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar melalui peran lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) yang bermitra dengan UMKM.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, UMKM, Lembaga Pendidikan Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Koperasi Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam pengembangan koperasi syariah dibutuhkan peran serta partisipasi seluruh aspek masyarakat. Adapun bentuk pengembangan koperasi syariah yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai karakteristik, prinsip, dan peran ekonomi syariah dengan memahami manajemen pelaksanaan koperasi syariah (Hamidi dkk., 2020).

Menurut Faisal & Kurnia (2023) sistem koperasi syariah dapat digunakan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pendekatan lembaga keagamaan seperti masjid, lembaga pendidikan islam, serta lembaga keagamaan lainnya. Salah satu sektor ekonomi masyarakat yang sering mendapatkan perhatian lembaga keagamaan adalah UMKM. Model pemberdayaan UMKM dengan melibatkan masjid dapat dilaksanakan dengan program koperasi simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil. Bentuk kolaborasi lainnya antara UMKM dan lembaga keagamaan dapat berupa manajemen koperasi syariah dengan kegiatan usaha jual beli kebutuhan pokok.

Selain masjid, lembaga pendidikan keagamaan seperti lembaga pendidikan al-Qur'an juga seharusnya berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Dewasa ini, lembaga pendidikan al-Qur'an telah menjamur di beberapa kota hingga pelosok desa. Hanya saja lembaga pendidikan al-Qur'an masih saja fokus pada minat dan keterampilan membaca al-Qur'an pada anak usia dini hingga usia sekolah. Meskipun ada

beberapa lembaga pendidikan al-Qur'an yang fokus terhadap peningkatan keterampilan baca al-Qur'an kalangan dewasa, akan tetapi lembaga ini masih kurang dalam membina tujuan akhir dari pendidikan islam itu sendiri yaitu persoalan akhlak. Akibatnya sering kali kita lihat lembaga pendidikan islam menjadi kurang peka dan kurang peduli terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan khususnya kesejahteraan ekonomi (Upe, 2012).

Kecamatan Lanrisang merupakan wilayah yang terkenal sebagai salah satu pusat pendidikan islam di Kabupaten Pinrang. Selain madrasah dan pondok pesantren yang jumlahnya lebih dari satu, juga terdapat lembaga pendidikan islam nonformal seperti lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ). Salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang besar di Kelurahan Lanrisang yaitu LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue. Pendirian lembaga ini diinisiasi oleh dana swadaya masyarakat akibat banyaknya orangtua siswa ingin anaknya menjadi hafidz atau menghafal al-Qur'an. Selain sebagai tempat belajar membaca dan menghafal Al Qur'an, bangunan LPQ juga difungsikan sebagai balai pertemuan masyarakat. Hal ini menunjukkan LPQ ini dikelola secara aktif dan partisipatif oleh masyarakat sekitar.

Rabiah dkk. (2018) melihat pemberdayaan Kelurahan Lanrisang dari sisi potensi udang windu yang dibudidayakan masyarakat. Sasaran pengabdianya ditujukan kepada kelompok pembudidaya perikanan (pokdakan) dan para petambak udang windu di Kelurahan Lanrisang. Adapun beberapa program pemberdayaan yang telah dilakukan meliputi pelatihan pembuatan bakso ikan, kripik, hingga budidaya cabai rawit di sekitar tambak. Hanya saja aspek keagamaan disini belum dimaksimalkan dalam program kegiatan tersebut. Selain itu, aspek pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat menjadi upaya pemberdayaan ekonomi lembaga keagamaan. Beberapa contoh UMKM yang dapat digalakkan adalah jajanan dan inovasi produk makanan seperti sempol, nugget, hingga minuman dingin.

Peluang ekonomi bagi umkm di sekitar LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue sangat menjanjikan. Saat ini LPQ telah membina 100 hingga 200 santri maupun santriwati. Para santri dan santriwati sering membeli jajanan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hanya saja dana yang dihimpun oleh kegiatan jual beli tersebut belum dikelola dengan baik. UMKM penyedia jajanan bagi santri sering kali kesulitan mengembangkan produk-produk yang lebih variatif dan menyehatkan akibat kekurangan modal. Untuk itu dibutuhkan kolaborasi antar lembaga pendidikan al-Qur'an Rumah Tahfidz Al Mutakabbir dengan para pelaku usaha UMKM jajanan dalam mengelola keuntungan bersama melalui pengembangan koperasi syariah.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan di Kelurahan Lanrisang adalah pemberdayaan berbasis aset atau *asset-based community development* (ABCD). Aset merupakan segala sumber daya yang dimiliki sendiri oleh masyarakat sehingga dapat menjadi modal awal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Aset masyarakat meliputi aspek manusia, keadaan alam, keadaan sosial budaya, finansial, dan aset fisik berupa infrastruktur. Dalam program ini lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) Rumah Tahfidz Al Mutakabbir merupakan aset kelembagaan yang penting mengingat perannya yang melibatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat. Menurut McKnight & Russell (2022) bahwa dalam membangun kompetensi masyarakat, aspek sosial seperti jaringan koneksi individu hingga asosiasi masyarakat sangat menentukan. Untuk itu dibutuhkan sebuah penghubung komunitas yaitu seorang atau sekelompok orang yang menjadi penggerak atau inisiator dalam membangun jaringan dan menghubungkan pihak-pihak terkait yang akan membantu dalam menguatkan aset sosial masyarakat.

Adapun tahapan pemberdayaan masyarakat meliputi pelatihan manajemen koperasi syariah bagi pengurus yayasan lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) dan pelatihan pembuatan produk jajanan sehat

berupa nugget ikan bagi pelaku UMKM. Pelatihan manajemen koperasi syariah berupa diskusi FGD bersama pengurus LPQ yang dimulai selama 3 hari berturut-turut dengan materi manajemen organisasi koperasi, manajemen sumberdaya manusia, dan manajemen keuangan koperasi. Sementara pelatihan UMKM meliputi kegiatan pembuatan nugget dari ikan dan praktik pembuatan jajanan dari buah pisang yang berlangsung selama 1 hari. Kedua kegiatan tersebut di fokuskan di Gedung LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue Kelurahan Lanrisang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Syariah sebagai Model Pemberdayaan UMKM Berbasis Lembaga Keagamaan

Kegiatan pemberdayaan UMKM berbasis keagamaan telah banyak dilakukan di antaranya Muttalib & Siwi (2021) melalui program kerjasama antara bank syariah dengan masjid melalui pemberian bantuan pinjaman tanpa bunga kepada masyarakat khususnya kepada para pelaku UMKM. Selain itu dibutuhkan pelatihan manajemen keuangan kepada para penerima pinjaman.

Pemberdayaan kepada UMKM juga dapat berupa pelatihan pemasaran jika permasalahannya ada pada menurunnya angka penjualan. Program pengembangan dapat berupa pelatihan pembuatan konten promosi di media sosial serta pemberian pemahaman mengenai pentingnya aspek promosi digital. pemberdayaan umkm berbasis keagamaan setidaknya memberikan stimulus bagi penguatan usaha ekonomi masyarakat. Pemberian bantuan pinjaman kepada pelaku umkm hingga memberikan pengetahuan berupa manajemen pemasaran berbasis digital telah dilaksanakan (Mustika dkk., 2021).

Model pemberdayaan UMKM melalui lembaga keagamaan yang paling cocok diterapkan adalah sistem koperasi syariah dengan prinsip bagi hasil sebagaimana model yang ditawarkan Faisal & Kurnia (2023). Lembaga pendidikan al-Qur'an dalam hal ini LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue telah mendirikan koperasi syariah dengan tujuan memberi manfaat bagi anggota koperasi yang meliputi pemberian bantuan modal usaha dan pengelolaan usaha jajanan bagi santri. Berikut tahapan program pelaksanaan kegiatan:

1. Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah

Kegiatan berupa diskusi (FGD) untuk membahas mengenai langkah-langkah dalam manajemen organisasi, sumberdaya manusia, serta keuangan koperasi syariah. Tujuannya untuk memberikan pemahaman bagi pengurus LPQ mengenai pengelolaan koperasi syariah. Selain itu agar keuangan koperasi tidak mandek, dilakukan pengelolaan dana melalui kelompok usaha bersama dalam penjual dan pemasaran produk jajanan melalui modal koperasi syariah dengan menggandeng UMKM sekitar.



Gambar 1. FGD berlangsung di Gedung LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue

2. Pelatihan UMKM dan Praktek Pembuatan Nugget dan Pisang Cokelat

Pelatihan UMKM berupa pelatihan pemasaran produk dan pelatihan pembuatan nugget dari ikan dan pembuatan jajanan pisang cokelat. Pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan pelaku UMKM agar

lebih kreatif dan inovatif memanfaatkan berbagai potensi yang ada di sekitar untuk diolah menjadi produk jualan. Program kerjasama ini akan memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan al-Qur'an dan pelaku UMKM di sekitarnya. Sehingga dalam pengelolaannya, LPQ selain sebagai lembaga pendidikan juga menjadi lembaga dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya UMKM di sekitar lokasi.



Gambar 2. Aneka produk jajanan hasil kerjasama LPQ dengan UMKM sekitar.



Gambar 3. Prosesi Pelaksanaan Wisuda Santri dan Santriwati LPQ Rumah Tahfidz Al Mutakabbir Jampue

KESIMPULAN

Lembaga Pendidikan al-Qur'an sepatutnya tidak hanya menjadi lembaga yang fokus pada keterampilan baca tulis dan hafalan al-Qur'an. Melalui program pengembangan koperasi syariah pada lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) Rumah Tahfidz Al Mutakabbir menunjukkan peran pemberdayaan ekonomi khususnya UMKM dapat diwujudkan. LPQ dan UMKM dapat berkolaborasi saling menguntungkan dalam mengelola dana dan menciptakan usaha penjualan bersama. Prinsip bagi hasil pada koperasi syariah memungkinkan semua pihak dan anggota yang terlibat mendapatkan keuntungan yang besar tanpa membebani salah satu pihak. Harapannya ke depan, lembaga pendidikan al-Qur'an (LPQ) dapat menjadi yang terdepan dalam mendidik sekaligus membangun kesejahteraan masyarakat ke sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Lanrisang, Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al Mutakabbir Jampue, Segenap Pengurus LPQ dan Tenaga Pendidik, Para Pelaku UMKM, serta seluruh masyarakat Kelurahan Lanrisang yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan program pemberdayaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, A., & Kurnia, F. (2023). Model Pemberdayaan UMKM Berbasis Masjid. *Iqtisaduna*, 9(1), 44–57. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i1.36054>
- Hamidi, I., Bashir, A., Atiyatna, D. P., Sukanto, S., & Mukhlis, M. (2020). Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.5>
- McKnight, J., & Russell, C. (2022). *The Connected Community*. Berret-Koehler Publisher.
- Mustika, S., T, A., & C, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Konten Promosi di Media Sosial bagi UMKM Mitra Masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(2).
- Muttalib, A., & Siwi, I. (2021). Pemberdayaan UMKM Berbasis Masjid melalui Program Mawar Emas di Kota Mataram. *Econetica*, 1(1).
- Rabiah, S., Fattah, M. H., & Boceng, A. (2018). Strategi Nafkah Buruh Tambak Udang di Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(1), 141–147.
- Upe, A. (2012). *Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.